

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Azwar, (2017) mengemukakan bahwa metode kuantitatif dalam penelitian melibatkan penggunaan data berupa angka. Informasi ini diperoleh melalui langkah-langkah khusus dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan utama untuk memahami hubungan antara berbagai variabel, terutama variabel independen yang mungkin memiliki dampak terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif, penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu standar validitas dan reliabilitas. Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, di mana penyelesaian rumusan masalah didasarkan pada konsep atau teori yang kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis ini selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif atau inferensial, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan apakah hipotesis yang dirumuskan dapat terbukti atau tidak (Gultom et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh peran kompensasi dan stres kerja terhadap *Turnover Intention*.

Dengan pendekatan tersebut, penulis akan melaksanakan survei dengan menggunakan kuesioner digital yang akan didistribusikan kepada responden sebagai sampel penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono,

2018). Melalui penelitian ini, dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metode asosiatif untuk menguraikan dampak kompensasi dan stres kerja terhadap *Turnover Intention*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Sugiyono, (2018) menguraikan bahwa objek penelitian merujuk pada target ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan maksud dan tujuan tertentu mengenai suatu hal secara obyektif, valid, dan reliabel terkait dengan suatu variabel tertentu. Penelitian ini dilakukan di PT. Taman Rekreasi Sengkaling beralamat di Jl. Raya Mulyoagung No.188 Mulyoagung Dau Sengkaling Jetis, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153. Fokus penelitian adalah terkait dengan elemen internal perusahaan, khususnya karyawan dalam suatu organisasi. Hal ini mendorong penulis untuk menggali informasi mengenai bagaimana peran kompensasi dan stres kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat memengaruhi niat untuk pindah kerja (*Turnover Intention*).

C. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Menurut Sugiyono, (2018), variabel merujuk kepada segala sesuatu yang memiliki bentuk apa pun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan memperoleh informasi terkait subjek tersebut dan kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam konteks ini, variabel dapat

diartikan sebagai atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, obyek, atau kegiatan, yang kemudian ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dan untuk menarik kesimpulan yang relevan. Dalam penelitian variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

- **Kompensasi (X1)**

Kompensasi adalah semua penghasilan berupa uang atau barang yang secara langsung atau tidak langsung diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan berdasarkan kinerja individu atau organisasi dan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang meliputi gaji, bonus dan tunjangan. Pengukuran variabel kompensasi pada penelitian ini menggunakan indikator kompensasi menurut (Handoko, 2014) yaitu:

1. Gaji adalah penghasilan yang diterima karyawan sesuai dengan pekerjaan mereka dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
2. Bonus adalah penghasilan yang diterima karyawan berdasarkan pada kinerja individu atau kinerja karyawan.
3. Tunjangan adalah penghasilan yang diterima karyawan berupa jaminan sosial tenaga kerja dan tunjangan hari raya.

- **Stress Kerja**

Stres kerja adalah tekanan yang dialami karyawan ketika mereka merasakan tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan mereka yang

meliputi tuntutan tugas, tuntutan peran, dan tuntutan interpersonal (tuntutan antar perseorangan) pengukuran variabel stres kerja ini menggunakan indikator menurut Robbins and Judge, (2015) yaitu:

1. Tuntutan Tugas adalah tekanan yang dialami karyawan ketika pekerjaannya banyak dan jam kerjanya berlebih.
2. Tuntutan Peran adalah tekanan yang dialami karyawan ketika melakukan berbagai macam tugas dan peran yang berbeda dan bersamaan.
3. Tuntutan Interpersonal (tuntutan antar perseorangan) adalah tekanan yang dialami karyawan ketika saling berinteraksi dengan tingkat dukungan yang rendah antar rekan kerja.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau dampak sebagai hasil dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel independen yang ada.

- *Turnover Intention*

Turnover Intention menurut Robbins and Judge, (2017) tingkat seseorang memiliki niat untuk meninggalkan organisasi disebabkan karena pilihan mereka sendiri yang meliputi pikiran untuk keluar, pencarian alternatif pekerjaan dan niat untuk keluar. Pada penelitian ini pengukuran variabel *turnover intention* menggunakan indikator menurut Abbasi & Hollman, (2000) yaitu:

1. Pikiran untuk keluar (*Thinking of Quitting*) adalah tingkat seseorang berfikir untuk keluar dari pekerjaan atau tetap berada di lingkungan pekerjaan.
2. Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*) adalah tingkat seseorang berkeinginan untuk mencari pekerjaan pada organisasi lain.
3. Niat untuk keluar (*Intention to quit*) adalah tingkat seseorang yang berniat untuk keluar dari perusahaan dalam waktu dekat.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kompensasi (X1)	Gaji	1. Saya menerima gaji sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. 2. Saya menerima gaji sesuai dengan kebijakan perusahaan.
	Bonus	3. Saya menerima bonus sesuai dengan kinerja saya. 4. Saya menerima bonus yang sesuai dengan kinerja pegawai / karyawan.
	Tunjangan	5. Saya menerima tunjangan berupa jaminan sosial tenaga kerja. 6. Saya menerima tunjangan berupa tunjangan hari raya.
Stres Kerja (X2)	Tuntutan Tugas	1. Saya merasa tertekan dengan banyaknya pekerjaan yang diberikan perusahaan. 2. Saya tertekan dengan jam kerja yang berlebih.
	Tuntutan Peran	3. Saya tertekan dengan melakukan berbagai macam tugas dan fungsi yang berbeda. 4. Saya tertekan dengan melakukan berbagai macam tugas dan fungsi yang berbeda secara bersamaan.
	Tuntutan Interpersonal	5. Saya tertekan dengan rendahnya dukungan antar rekan kerja.

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Berpikir untuk meninggalkan perusahaan	1. Saya berpikir untuk meninggalkan PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM jika ada peluang. 2. Saya berpikir untuk berhenti dari PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM.
	Keinginan untuk mencari pekerjaan baru	3. Saya sedang mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan pekerjaan di PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM dalam waktu dekat. 4. Saya sering bertanya kepada teman-teman mengenai pekerjaan di perusahaan lain.
	Sudah ada niat dalam pikiran	5. Saya akan keluar dari PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM dalam waktu dekat.

D. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi adalah kumpulan lengkap dari semua individu, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik yang menjadi fokus dari penelitian. Sampel adalah subset atau bagian yang diambil dari populasi yang digunakan untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam penelitian. Sedangkan sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah karyawan yang bekerja pada semua bagian atau posisi pekerjaan di PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM dengan jumlah karyawan sebanyak 46 pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut apabila terlalu besar maka penulis tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu, dana, maupun tenaga (Sugiyono, 2019).

3. Sampling

Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Jumlah total keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 46 karyawan yang bekerja di PT Taman Rekreasi Sengkaling UMM.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini Skala Likert digunakan untuk mengukur beberapa variabel yang akan diteliti, skala Likert dengan angka pilihan yang diarahkan dengan nilai terendah minimal 1 dan tertinggi maksimal 5 dengan pilihan jawaban:

Tabel 3.2 Jawaban Item Pertanyaan dan Skala Likert

Jawaban Item Pertanyaan	Skala <i>Likert</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer dapat menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan pola lain yang di perlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai penunjang dalam pengumpulan data. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari telaah kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa melakukan kesimpulan, serta untuk mengevaluasi pandangan responden terhadap instrumen penelitian yang disajikan oleh penulis. Setelah berhasil mengumpulkan data yang diperlukan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dimulai dengan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menemukan karakteristik dari setiap variabel yang diukur melalui sejumlah indikator penelitian. Analisis statistik deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{46(5-1)}{5} = \frac{184}{5} = 36,8$$

Menentukan batas skala:

Nilai terendah = $1 \times 46 = 46$, nilai tertinggi = $5 \times 46 = 230$.

Rentang skala yang diperoleh berdasarkan perhitungan di atas adalah 37.

Oleh karena itu skala penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Rentang skala	<i>Turnover intention</i>	Kompensasi	Stress Kerja
46-82	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah
83-119	Rendah	Buruk	Rendah
120-156	Cukup	Cukup	Cukup
157-193	Tinggi	Baik	Tinggi
194-230	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2018), uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat didalamnya mampu mengungkapkan dengan baik aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengertian validitas menurut Sugiyono, (2018) adalah tingkat kesesuaian antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mengukur validitas suatu item, penilaian dilakukan dengan melihat kolom corrected item-total correlation pada tabel item-total statistic hasil pengolahan data menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah seperti berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali, (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Untuk menilai reliabilitas penelitian, peneliti akan memanfaatkan metode cronbach-alpha. Rumus cronbach-alpha, digunakan untuk menentukan sejauh mana instrumen dapat diandalkan, terutama pada instrumen yang memiliki skor bukan 0 atau 1, seperti kuesioner atau soal pilihan ganda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS menggunakan uji keterandalan teknik cronbach-alpha. Dalam konteks penelitian ini, tingkat reliabilitas dengan cronbach-alpha diukur dalam rentang skala Alpha 0 hingga 1.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas. Penjelasan dari uji asumsi klasik pada penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk menilai apakah nilai residual memiliki distribusi normal. Kualitas model regresi dianggap baik jika nilai residual mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria bahwa jika signifikansi *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 , maka data dianggap tidak normal; sebaliknya, jika signifikansi *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 , maka data dianggap normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dianggap baik jika tidak terdapat korelasi antara variabel bebas. Deteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Jika *VIF* < 10 dan *tolerance* > 0.1 , maka tidak terjadi multikolinieritas; sebaliknya, jika *VIF* > 10 dan *tolerance* > 0.1 , maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidakteraturan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi dianggap baik jika homoskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Jika hasilnya signifikan ($\text{sig} > 0.05$), maka tidak ada gejala heteroskedastisitas, sehingga model dianggap baik. Alternatifnya, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui grafik scatter plot, di mana pola teratur dalam titik-titik menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sedangkan penyebaran titik-titik di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y tanpa pola tertentu menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas.

J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, analisis tersebut disebut sebagai regresi linear sederhana, sesuai dengan penjelasan (Usmadi, 2020). Sebaliknya, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut sebagai regresi linear berganda. Regresi linear berganda melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan analisisnya dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk menguji apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengamati nilai variabel terikat terhadap

variabel bebas, baik secara positif maupun negatif, pada setiap variabel. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = *Turnover Intention*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

$X_1 - X_2$ = Stres Kerja – Kompensasi

e = Standar Error

K. Pengujian Hipotesis

Sugiyono, (2013) mengartikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan kalimat. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian secara parsial. Fokus pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah mengenai dampak kompensasi dan stres kerja terhadap *Turnover Intention*. Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima (signifikan) atau ditolak

1. Uji T Parsial

Uji T parsial merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dalam analisis regresi linier berganda. Tujuan dari uji t parsial adalah untuk menilai apakah variabel independen (X) secara parsial atau terpisah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji T pada dasarnya dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana dampak individu dari satu

variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari kompensasi (X1) dan stres kerja (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis diterima atau ditolak melalui kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan:

- a) Jika signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak.
- b) Jika signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima.

L. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Menurut (Ghozali, 2021) berpendapat bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas, dan jika nilai R^2 besar maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen.

M. Uji Dominan

Menurut (Ghozali, 2017) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel Independen (Kompensasi dan Stres Kerja) yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (*Turnover Intention*). Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel Independen (Kompensasi dan Stres Kerja) tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independen (Kompensasi dan Stres

Kerja) yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (*Turnover Intention*) adalah dengan melihat nilai *standardized coefficients beta* yang paling tinggi.

